

INTISARI

Polusi udara adalah masuknya atau dimasukkan zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam udara oleh kegiatan manusia, sehingga mutu udara turun ke tingkat tertentu yang menyebabkan udara tidak dapat memenuhi fungsinya. Salah satu contoh dari polusi udara adalah tingkat emisi karbon dioksida yang terlalu tinggi di udara. Pertumbuhan ekonomi, jumlah industri, jumlah kendaraan dan luas hutan merupakan faktor yang dapat memengaruhi tingkat polusi udara di Indonesia. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh variabel Pertumbuhan ekonomi, jumlah industri, jumlah kendaraan dan luas hutan terhadap tingkat polusi udara. Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda atau OLS. Data yang digunakan adalah data runtut waktu dengan jumlah observasi selama 30 tahun dari tahun 1990-2019. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel jumlah kendaraan berpengaruh positif signifikan, variabel luas hutan berpengaruh negatif dan signifikan, variabel jumlah industri berpengaruh positif tidak signifikan dan variabel pertumbuhan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat polusi udara di Indonesia pada tahun 1990-2019.

Kata Kunci: Polusi udara, Emisi Karbon Dioksida, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Industri, Jumlah Kendaraan, Luas Hutan

ABSTRACT

Air pollution is the entry or introduction of substances, energy, and/or other components into the air by human activities, so that air quality drops to a certain level that causes the air to be unable to fulfill its function. One example of air pollution is too high a level of carbon dioxide emissions in the air. Economic growth, number of industries, number of vehicles and forest area are factors that can affect air pollution levels in Indonesia. This study aims to examine the effect of variables Economic growth, number of industries, number of vehicles and forest area on air pollution levels. In this study, the analysis tool used was multiple linear regression or OLS. The data used is time series data with the number of observations for 30 years from 1990-2019. The results of this study show that the variable number of vehicles has a significant positive effect, the forest area variable has a negative and significant effect, the variable number of industries has a positive effect is not significant and the growth variable has a negative and insignificant effect on the level of air pollution in Indonesia in 1990-2019.

Keywords: *Air pollution, Carbon dioxide emissions, Economic growth, Number of industries, Number of vehicles, Forest Area*